

KESALAHAN BERBAHASA DALAM PERCAKAPAN BAHASA ARAB

SEHARI-HARI OLEH SISWA MAPK MAN 1 SURAKARTA

(Kajian Morfosintaksis)



Oleh :

Fauzul Muna

(1620510051)

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister of Arts (M. A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzul Muna
NIM : 1620510051
Jenjang : Magister
Progam Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan baha naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Fauzul Muna, S.S
NIM: 1620510051

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzul Muna
NIM : 1620510051
Jenjang : Magister
Progam Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan baha tesis naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka Saya siap ditindaki sesuai ketentuan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Fauzul Muna, S.S
NIM: 1620510051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KESALAHAN BERBAHASA DALAM PERCAKAPAN
BAHASA ARAB SEHARI-HARI OLEH SISWA MAPK
MAN 1 SURAKARTA (Kajian Morfosintaksis)

Nama : Fauzul Muna
NIM : 1620510051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 18 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul **KESALAHAN BERBAHASA DALAM
PERCAKAPAN BAHASA ARAB SEHARI-HARI
: OLEH SISWA MAPK MAN 1 SURAKARTA
(Kajian Morfosintaksis)**

Nama : Fauzul Muna

NIM : 1620510051

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

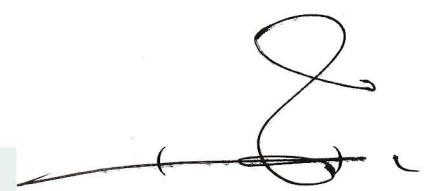
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA.



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.



Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Mei 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 90 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Progam Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul:

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM PERCAKAPAN BAHASA ARAB
SEHARI-HARI OLEH SISWA MAPK MAN 1 SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fauzul Muna

NIM : 1620510051

Jenjang : Magister

Progam Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Arts (M. A).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2018

Pembimbing

Dr. H. Mardjoko Idris, M. Ag

19590105 1987031003

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kewajiban seluruh siswa untuk menggunakan dua bahasa di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. Prakteknya, dalam percakapan sehari-hari mereka masih terpengaruhi dengan bahasa pertama mereka dengan alasan bahasa pertama mereka diterima lebih lama dibandingkan bahasa kedua mereka (bahasa Asing, Bahasa Arab). Penguasaan bahasa seorang pembelajar kurang seimbang, salah satunya adalah Kesalahan Berbahasa. Adapun fenomena kesalahan berbahasa ini adalah topik penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam metode analisis kesalahan berbahasa dengan cara mengumpulkan data percakapan, identifikasi kesalahan, dan usaha perbaikan.

Kesalahan percakapan di kalangan siswi MAPK MAN 1 Surakarta menunjukkan kesalahan yang kurang sesuai dengan gramatika bahasa Arab dari Aspek Morfologi dan Sintaksis. Pada kesalahan morfologis, terdapat tiga tipe kesalahan, yakni penghilangan *ya' muannaṣ*, kesalahan bentuk *fi'il*, dan reduplikasi pada bentuk jamak. Sedangkan kesalahan Sintaksis terdapat empat tipe kesalahan, yakni: penghilangan unsur subyek, predikat, penambahan *ḍamir*, *harfu jar*, salah susun antara *tarkib idāfy* dan *tarkib waṣfy* dan salah formasi.

Faktor-faktor dalam penelitian kesalahan berbahasa ini terbagi menjadi dua faktor, faktor linguistik dan faktor non linguistik. Faktor linguistik terdiri dari transfer interlingual, transfer intralingual, konteks pembelajaran, dan strategi komunikasi. Sedangkan faktor non linguistik terjadi karena keragaman latarbelakang sekolah mereka berasal, mereka beranggapan kebanyakan alumnus yang keluar melanjutkan pendidikan yang tidak berkaitan dengan bahasa, hanya terhindar dari mahkamah lughah.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Morfologis, Sintaksis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, nomor 158 tahun 1987 atau Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1987 yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003.¹ Pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedang dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda serta sebagian lain dengan keduanya sekaligus. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagaimana berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di

¹ Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin* (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003), 4-13

			atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye
		y	

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

متعقدين	ditulis	muta'qqidīn
---------	---------	-------------

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

C. *Ta’ marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	ditulis	i
◌َ	ditulis	a
◌ُ	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah+ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
		ī
Kasrah+ya' mati	ditulis	karīm

كريم		
Dammah+wawu mati	ditulis	ū
فروض		furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan *Apostrof*

أَنْتُمْ	ditulis	a'antun
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat

لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum
-----------	---------	-----------------

H. Kata Sandang *Alif+ Lam*

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah*, sangat tepat untuk melukiskan rasa kegembiraan dan kebahagiaan penulis di saat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sebab, hanya dengan karunia ilmu, hidayah, inayah, taufiq serta rahmat Allah SWT, Tesis yang berjudul **“Kesalahan Berbahasa dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari oleh Siswa MAPK MAN 1 Surakarta”** ini dapat terselesaikan dengan baik, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata dua (S2) pada Progam Pascasarjana Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Sang Pembebas umat dari belenggu penindasan dan kebodohan, yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan Tesis ini, Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak.. dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang banyak ikut andil dalam Tesis ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M. A., M.Phil., Ph. D, selaku Direktur Progam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Progam Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Mardjoko Idris, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran sehingga mempermudah Penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Segenap guru besar, dosen, dan staff akademik Progam Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali Penulis dengan segudang keilmuan dan wawasan serta pelayanan akademik yang diberikan selama prosen penulis Tesis ini.
6. Ustaż Lukman Hasyim, Lc., selaku wakil Kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta, Ustażah Lulu'atun Nasihah, S. Pd. I dan Ustażah Tasliyaturrohmania, S. H I selaku Pembina Asrama Putri, Ustaż Lutfi Anshori, Lc. M.Ag, Ustaż Sukemi, Ustaż Mundzir Fatah, dan segenap *asātīz* serta siswi yang telah membantu dalam memberikan informasi dan kerjasamanya selama penelitian di Asrama.
7. Seluruh keluargaku, Bapak Buchori, Ibu Lasmini, adek tercinta Izzatul Ulya yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi penulis, serta seseorang nan jauh di Malang yang tidak pernah lelah menasehati penulis untuk berjuang menyelesaikan penelitian ini dan meluangkan waktunya.

8. Semua teman-teman seperjuangan kelas IBA 2016 yang telah memberikan motivasi yang tak terhingga dan memberikan keceriaan dalam proses perkuliahan berlangsung.

Iringan doa selalu penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, semoga amal baik yang telah beliau berikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT, Sang Penguasa jagat raya.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, penulis yakin bahwa Tesis ini jauh dari sempurna. Oleh Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pembuatan karya-karya berikutnya.

Semoga penilitan ini dapat bermanfaat berikutnya. Âmîn. Annâsu bittakhyîr wallâhu bittadbîr.

Yogyakarta, 10 April 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fauzul Muna, S. S

1620510051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Bapak senantiasa menyayangi, mencintai dan mendoakan anaknya

*Ibu yang selalu mendoakan dan teman setia curhat Penulis dalam
kondisi yang bagaimanapun dan mendoakan serta mendukung dalam proses
belajar ini*

*Adek yang senantiasa memberikan dukungan sepenuhnya kepada
kakaknya. (Izzatul Ulya)*

Serta

Almamater tercinta Progam Studi Interdisciplinary Studies

Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

Progam Pascasarjana UI Sunan Kalijaga

Yogyakarta

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Rumusan Masalah	5

c. Tujuan Penelitian	5
d. Kegunaan Penelitian	6
e. Kajian Pustaka	7
f. Kerangka Teori	8
g. Metode Penelitian	21
h. Sistematika Pembahasan	28
 BAB II : PROFIL MAPK MAN 1 SURAKARTA	
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah dan Perkembangan Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta.....	30
1. Sistem Pembelajaran.....	30
2. Kegiatan Intrakurikuler	32
3. Visi Misi	34
C. Keadaan <i>Asātiẓ</i>	35
D. Keadaan Siswi.....	36
E. Santriwati dan Bahasa Resmi Asrama	37
F. Peranan Pengurus Devisi Bahasa dalam Pelaksanaan Bahasa Asing Asrama...	38
G. Deskripsi Praktek Berbahasa Arab Siswi kelas XI	39
H. Sturuktur Kepengurusan	42

BAB III: KESALAHAN BERBAHASA DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI OLEH SISWI MAPK MAN 1 SURAKARTA

A. Kesalahan Morfologis	48
1. Penghilangan (Penghilangan <i>ya' muannaṣ</i>).....	49
2. Kesalahan bentuk (Kesalahan bentuk <i>fi'il</i>)	50
3. Penambahan (Reduplikasi)	53
B. Kesalahan Sintaksis	55
1. Penghilangan (<i>Omission</i>).....	57
2. Penambahan (<i>Adition</i>).....	66
3. Salah Formasi (<i>Misformation</i>)	76
4. Salah Susun (<i>Misrodering</i>)	80
 BAB IV: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESALAHAN BERBAHASA DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI PADA SISWA MAPK MAN 1 SURAKARTA	
A. Faktor-Faktor Kesalahan Berbahasa.....	85
1. Kesalahan Linguistik	86
2. Kesalahan Non Linguistik	92

B. Cara Mengatasi Kesalahan Berbahasa yang terjadi dalam Percakapan Bahasa Arab di Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta.....	93
BAB V: PENUTUP	97
A. KESIMPULAN	97
B. SARAN.....	98
C. KATA PENUTUP	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	101
TRANSKIP OBSERVASI	109
TRANSKIP WAWANCARA	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2, Transkrip Wawancara

Lampiran 3, Transkrip Observasi

Lampiran 4, Dokumentasi Foto



BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa agama dan internasional, karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan ayat suci al-Quran dilafazkan oleh nabi Adam pertama kalinya dan bahasa Internasional yang mana negara non-Muslim pun berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam sehari-hari.

Untuk menguasai Bahasa Arab dengan baik dan benar, yang pertama adalah harus dapat membaca huruf-huruf dan tulisan arab terlebih dahulu, karena membaca adalah salah satu ketrampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari sebuah Bahasa. Sebagai orang non-Arab, tentunya membaca teks arab tidak semudah kita membaca huruf latin.

Di Indonesia, Bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bagi pesantren, madrasah, sekolah Islam Terpadu maupun di sekolah umum yang menjadikan Bahasa Arab dalam muatan pelajarannya. Pembelajaran Bahasa Arab juga telah memiliki standar kompetensi isi. Hal ini tercantum dalam peraturan menteri agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni

menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu Bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

Metode dalam mempelajari bahasa Arab beragam bentuknya. Mereka dapat menggunakan metode menyimak, menulis, gramatika, maupun terjemah. Metode disesuaikan dengan kemampuan mereka, dan tugas guru dalam memilihkan metode yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²

Dalam pengajaran bahasa tentunya tidak lepas dari proses pemerolehan bahasa, yang mana Pengajar harus sudah mengetahui terlebih dahulu kekurangan dan sejauh mana latar belakang bahasa pertama para siswa yang bertujuan untuk memberikan semangat tersendiri bagi peserta didik dalam kemampuan memahami bahasa sasaran yang akan mereka pelajari.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Rosda, 2011). 56

Kesalahan berbahasa adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginprestasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan dalam prosedur linguistik.

Analisis kesalahan berbahasa menurut Crystal (dalam Markhamah dan Sabardila, 2010:54) adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginprestasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur linguistik. Secara umum kesalahan berbahasa merupakan sisi cacat pada ujaran atau tulisan pelajar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan dan memperbaiki Bahasa yang digunakan pada siswa-siswi MAPK MAN 1 SURAKARTA. Dalam praktiknya siswa telah berbahasa setiap harinya baik di asrama maupun di sekolah.

Program Keagamaan (PK) merupakan salah satu program unggulan MAN 1 Surakarta. Dahulu program ini dikenal dengan nama MAPK atau MAKN Surakarta. Program ini resmi dibuka pada tahun 1990 oleh Menteri Agama, Munawir Syadzali. Tujuan utama dibukanya program ini adalah untuk menyiapkan dan mencetak peserta didik yang *berakhlaqul karimah* dan memiliki keahlian di bidang keilmuan Islam.

Bahasa pengantar, dimana dalam pembelajaran MAPK Solo untuk semua mata pelajaran agama, buku pegangan, dan referensi serta tes evaluasi menggunakan Bahasa Arab.³ Progam ini awal berdirinya bernama Madrasah Aliyah Progam Khusus (MAPK). MAPK didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 73 tahun 1987. Progam ini didirikan sebagai koreksi atas pendidikan Islam, terutam di bidang ilmu-ilmu, yang tidak dapat menghasilkan sarjana atau ulama yang memiliki kompetensi memadai.

Salah satu misi dari sekolah adalah Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Agama Islam. Terlihat dalam kehidupan sehari-hari baik dalam asrama maupun sekolahan.

Berdasarkan data-data tersebut penulis melakukan penelitian ini dengan kajian analisis kesalahan berbahasa yang berjudul : **KESALAHAN BERBAHASA DALAM PERCAKAPAN BAHASA ARAB SEHARI-HARI OLEH SISWA MAPK MAN 1 SURAKARTA (Kajian Morfologis Sintaksis).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ <https://man1surakarta.wordpress.com/profil-mapk-makn/>, diakses 10 Desember 2017

1. Apa saja bentuk-bentuk kesalahan morfologis dan sintaksis pada percakapan bahasa Arab sehari-hari di kalangan siswa MAPK MAN 1 SURAKARTA?
2. Faktor apa sajakah yang terjadi pada kesalahan morfologis maupun sintaksis pada percakapan Bahasa Arab sehari-hari di kalangan siswa MAPK MAN 1 SURAKARTA?
3. Mengapa terjadi kesalahan morfologis dan sintaksis pada percakapan bahasa Arab sehari-hari di kalangan siswa MAPK MAN 1 SURAKARTA?

C. Tujuan penelitian

Diantara tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan morfologis dan sitaksis pada percakapan Bahasa Arab sehari-hari di kalangan siswa MAPK MAN 1 SURAKARTA.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan bahasa berbahasa dari aspek morfem dan sintakis pada percakapan sehari-hari di kalangan para siswa MAPK MAN 1 SURAKARTA.
3. Untuk memaparkan alasan kesalahan morfologis dan sitaksis pada percakapan Bahasa Arab sehari-hari di kalangan siswa MAPK MAN 1 SURAKARTA

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya dapat memberikan manfaat, demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik untuk Progam studi Ilmu Bahasa Arab pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya, beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi dalam pengajaran bahasa Asing, terutama pembelajaran mengenai kaidah pembentukan kata (morfologi) dan kalimat (sintaksis) bahasa Arab. Penelitian dapat memberikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama mengenai analisis kesalahan dalam bahasa asing selain bahasa Arab.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbagan pengetahuan pada para siswa yang sedang berproses mendalami pembelajaran bahasa asing. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadikan umpan balik bagi pembina Asrama di asrama MAPK MAN 1 Surakarta maupun *ustaz* dan *ustazah* di MAPK MAN 1 Surakarta

mengenai perkembangan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa-siswinya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Setyawan (2011) dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN III Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung*. Fokus penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa pada tataran fonologi, morfologi, serta sintaksis. Pada tataran fonologi, peneliti memfokuskan penelitiannya pada kesalahan penulisan kata, penulisan huruf besar, penulisan tanda baca, tanda hubung, serta ketidakhadiran tanda hubung. Pada tataran morfologi, peneliti memfokuskan penelitiannya pada kata berimbuhan, penghilangan afiks *ber-* dan *me-*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hisyam Zaini (2011) dalam disertasinya yang berjudul *Slang Santri Kulliyatul Muallimin al-Islamiyyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo* dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang kuat antara bahasa pertama (B1) dalam bahasa asing (B2) bahasa Arab yang digunakan percakapan sehari-hari di kalangan Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Peneliti mengungkapkan pengaruh tersebut disebabkan oleh pengaruh dari aspek linguistik. Pembentukan kosakata slang mencakup perubahan fonem;

penambahan fonem, pengurangan fonem dan pemendekan bunyi panjang. Dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa kata yang mengalami arabisasi kata-kata Indonesia yang dilakukan dalam percakapan di kalangan santri pondok pesantren modern Gontor Ponorogo.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan objek penelitian, yakni percakapan santriwati sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab, akan tetapi terdapat perbedaan dalam ranah kajian yang diteliti. Jika penelitian sebelumnya beliau memfokuskan pada pembentukan kosakata slang santriwati akan tetapi penulis menekankan kesalahan berbahasa dari segi morfologis dan sintaksis. Sehingga, hasil penelitian yang didapat tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian oleh Ahmad Nawawi (2009) dengan judul *Analisis Kesalahan Kesalahan Fonetik dalam Percakapan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren al-Imam Ponorogo Jawa Timur*. Adapun hasil penelitiannya adalah: (1). Banyak terjadi kesalahan berbahasa Arab taksonomi linguistik, terutama fonetik, (2) kesalahan berbahasa banyak disebabkan oleh pembelajaran bahasa Arab yang kurang mendapatkan perhatian konstruksi linguistik Arab yang ada, dalam pembelajaran bahasa yang ada. Dalam penelitian ini, menyebutkan faktor Arabisasi dan Indonesiasi pada beberapa percakapan yang terjadi di kalangan siswa.

Penelitian tersebut juga meneliti kesalahan berbahasa Arab, tetapi peneliti tersebut berfokus pada tataran fonetik pada santri yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sehari-hari. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, peneliti akan memfokuskan pada kesalahan gramatika dari aspek morfologi dan sintaksis dalam komunikasi siswa sehari-hari.

Penelitian Helmy Fauzi Awaliyah, S. Pd. I yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa (Studi Kasus Aspek Morologis dan Sintaksis terhadap Penulisan Skripsi urusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2013-2014)*. Dalam penelitian ini, beliau hanya memaparkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penulisan skripsi karya tulis tingkat mahasiswa bukan membandingkan kesalahan-kesalahan yang terjadi antara dua kampus tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan berbagai kesalahan berbahasa mahasiswa dengan kajian morfologis dan sintaksis. Meskipun kajian yang digunakan penulis sama dengan peneliti sebelumnya, jika penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada maharatul kitābah pada mahasiswa akan tetapi penelitian memfokuskan kesalahan berbahasa siswa pada percakapan bahasa Arab sehari-hari dengan menggunakan kajian morfologis dan sintaksis. Dengan alasan, dalam *maharatul kalām* siswa dapat diketahui langsung kualitas berbahasa asing dengan menerapkan kaidah teori-teori yang sudah didapatkan

dalam kelas baik kelas reguler maupun tutorial sore dalam percakapan mereka sehari-hari.

Dari tiga tinjauan pustaka di atas, Penulis menganalisis percakapan kesalahan berbahasa menggunakan taksonomi siasat permukaan. Penulis menggunakan taksonomi siasat permukaan dikarenakan keseringan siswa dalam percakapan sehari-hari dengan menambahkan atau mengurangi kesalahan sebagaimana gramatika bahasa Arab yang benar.

F. Landasan Teori

a. Kemahiran Berbahasa Arab

Kemahiran berbahasa bertujuan untuk memperlancar komunikasi yang jelas dan teratur. Dan yang paling utama dari kemahiran berbahasa adalah pemakaian Bahasa dengan baik untuk kepentingan setiap individu dalam bermasyarakat.

Keterampilan berbahasa Arab terdiri empat aspek yakni mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*iqro'*) dan menulis (*kitâbah*).

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada keterampilan berbahasa yang produktif, yaitu keterampilan berbicara dan menulis.

b. Kesalahan Berbahasa

Pembahasan tentang kesalahan berbahasa merupakan masalah yang tidak sederhana, tetapi bisa juga menjadi tidak ada masalah yang harus dibahas dalam kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, harus mengetahui terlebih dahulu tentang pengertian kesalahan berbahasa. Tidak mungkin mengerti kesalahan berbahasa apabila tidak memiliki pengetahuan atau teori landasan tentang hal tersebut. Tidak mungkin memiliki pengetahuan atau teori landasan tentang kesalahan berbahasa apabila tidak pernah mempelajari tentang itu. Tidak mungkin dengan tidak mempelajari hal itu apabila seseorang ingin mengetahui dan memiliki teori landasan tentang kesalahan berbahasa.

Dalam kajian kesalahan berbahasa perlu membedakan tiga tipe penyimpangan berbahasa yang berbeda . Tiga hal itu meliputi *error*, *mistake*, dan *lapse*.⁴

- a. *Error*, kesalahan merupakan penyimpangan berbahasa secara sistematis dan terus-menerus sebagai akibat belum dikuasainya kaidah-kaidah atau norma-norma bahasa target.
- b. *Mistake*, kekeliruan, terjadi ketika seorang pembelajar tidak secara konsisten melakukan penyimpangan dalam berbahasa. Kadang-kadang pembelajar dapat mempergunakan kaidah/norma yang benar tetapi kadang-

⁴ Norissh, John. *Language Learners and Theirs Errors*, (London : The Macmillan Press, 1983) hlm. 6-8

kadang mereka membuat kekeliruan dengan mempergunakan kaidah/norma dan bentuk-bentuk yang keliru.

- c. *Lapse*, selip lidah, diartikan sebagai bentuk penyimpangan yang diakibatkan karena pembelajar kurang konsentrasi, rendahnya daya ingat atau sebab-sebab lain yang dapat terjadi kapan saja dan pada siapa pun.

c. **Macam-macam kesalahan berbahasa**

Ragam kesalahan berbahasa (*language errors*) memang beraneka ragam. Dan dapat dikelompokkan dengan berbagai cara sesuai dengan cara kita memandang. Setiap sudut pandang dapat menghasilkan pengelompokan tertentu.

Pengklasifikasikan atau taksonomi yang digunakan dalam mengetahui kesalahan berbahasa menurut Dulay ada empat, diantaranya adalah sebagai berikut:⁵

- a. Taksonomi kategori linguistik
- b. Taksonomi siasat permukaan.
- c. Taksonomi komparatif.
- d. Taksonomi efek komunikatif.

⁵ Heidi Dulay, *Language Two* (New York: University Press, 1982), 146-189

Dari taksonomi-taksonomi diatas, penulis mengambil taksonomi kategori linguistik. Taksonomi tersebut mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan komponen linguistik atau unsur-unsur tertentu yang dipengaruhi oleh kesalahan atau berdasarkan kedua-duanya.

Adapun yang tergolong dalam taksonomi siasat permukaan (*Surface Strategy Taxonomy*) adalah sebagai berikut:

a. Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan-kesalahan ini ditandai ketidakhadiran sesuatu yang seharusnya terdapat dalam ucapan yang baik dan benar. Morfem-morfem penuh (*content morphems*) seperti nomina, verba, adjektiva, adverbial, merupakan pendukung makna referensial yang terbesar dalam kalimat.

b. Penambahan (*Addition*)

Kesalahan penambahan ini merupakan kebalikan dari ‘penghilangan’/kesalahna ini ditandai dengan penambahan unsur-unsur yang sebenarnya tidak ditambahkan dalam suatu kalimat atau percakapan. Kesalahan ini terjadi ketika para pelajar bahasa kedua selsai mendapatkan beberapa kaidah dan mereka mempraktekkan dengan kurang tepat.

Para ahli menemukan adanya tiga tipe kesalahna penambahan, yaitu penandaan ganda (*double marking*), regularisasi (*regularizations*), penambahan sederhana (*simple additions*).

c. Salah Formasi (*Misformation*)

Kesalahan ini ditandai dengan pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Terdapat perbedaan dengan kesalahan penghilangan, dalam kesalahan penghilangan unsur morfem sama sekali tidak ada, akan tetapi dalam kesalahan susun para pelajar menyediakan unsur morfem atau struktur tersebut meskipun sama sekali tidak benar.

d. Salah Susun (*Misodering*)

Kesalahan ini ditandai dengan penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem atau sekelompok morfem dalam suatu ucapan atau ujaran.

Berikut adalah diagram lingkaran kesalahan berbahasa dengan taksonomi siasat permukaan:



Komponen Bahasa meliputi:

a. Fonologi علم الأصوات

Fonologi adalah sub-disiplin dalam ilmu Bahasa atau linguistik yang membicarakan tentang bunyi Bahasa. Lebih sempit lagi, fonologi murni membicarakan tentang fungsi, perilaku serta organisasi bunyi sebagai unsur linguistik.⁶

Contoh kajian fonologi adalah membedakan bunyi /إ/ dengan /ع/, kedua bunyi itu disebut ‘fonem’ yang membedakan mana. Misalnya, antara kata /أليم/ berarti ‘pedih’ dengan kata /عليم/ yang berarti ‘orang pintar’. Perbedaan fonem bisa menyebabkan perubahan arti. Berarti fonem tersebut bersifat ‘fungsional’. Dan hal ini menjadi bagian dari fonologi.⁷

b. Sintaksis (النحو)

Sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai saran untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Ada pula yang menekankan sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang menelaah struktur-struktur kalimat, klausa, dan frasa.⁸ Sedangkan Fu’ad Ni’mah mengartikan nahwu

⁶ Roger Lass, *Fonologi sebuah Pengantar Untuk Konsep-Konsep Dasar*, (Semarang : IKIP Semarang Press, 1991), 1

⁷ R. Taufuqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Press, 2008), 13

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Sintaksis*, (Bandung : Angkasa, 2009) , 4

sebagai kaidah-kaidah untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat dan cara-cara meng-i'rabnya.⁹

c. Morfologi (الصرف)

Morfologi adalah bagian dari ilmu Bahasa yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata.¹⁰ adapun morfologi Bahasa Arab (الصرف) adalah ilmu tentang asal usul kata dapat diketahui bentuk-bentuk dari kata-kata Bahasa Arab dan keadaannya, bukan *i'rab* dan juga bukan *bina'*.¹¹

d. Semantik (علم الدلالة)

Semantik adalah telaah makna. Sematik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan mana, hubungan makna satu dengan yang lainnya dan ada pengaruh terhadap manusia dan masyarakat.¹²

d. Morfologi dalam Bahasa Arab

Dalam gramatika bahasa Arab, proses Morfologi berbeda dengan bahasa Indonesia. Morfologi (*morphology/ilmu saraf*) adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari susunan bagian-bagian kata secara gramatikal.¹³

⁹ Fu'ad Ni'mah, *Mulakhkhas*, (Beirut : Dar As-tsaqofah), 17

¹⁰ Tarigan, *Pengajaran Morfologi*, 4

¹¹ Mustafa Al-Gulayan, *Jami' ad- Durûs*, (Libanon: Darul Fikr, 2007) , 8

¹² Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik*, (Bandung : Angkasa, 1985), 7

Adapun yang dipelajari dalam morfologi bahasa Arab adalah :

1. Morfem

Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang maknanya secara relatif stabil dan yang tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil.¹⁴ Morfem terbagi menjadi dua yakni morfem bebas dan morfem terikat.

2. Pola (*wazan*)

Pola adalah bentuk kata yang mengalami perkembangan sehingga dari satu asal kata ini menghasilkan kata yang berbeda-beda dengan makna yang berbeda pula.¹⁵

3. Kelas Kata (*aqsāmu al-kalimah*)

Dalam bahasa Arab, kelas kata terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *isim* (nomina), *fi'il* (verba) dan *harf* (partikel).

Isim (nomina) adalah kata yang mengacu pada makna yang terkandung di dalamnya tanpa menunjukkan hubungan waktu dan kala. *Fi'il* (verba) adalah kata yang mengacu pada peristiwa yang terjadi dengan waktu yang tertentu¹⁶ Dan *harf* (partikel) adalah kata yang hanya bermakna apabila disampingkan dengan kata lain.¹⁷

¹³ Verhaar, JWM, *Asas-Asas Linguistik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press, 1983), 52

¹⁴ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), 141

¹⁵ Moch. Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab*, (Tangerang Selatan: Alkitabiah, 2012), 56

¹⁶ Māzin al-Mubārak, *al-īḍḥafah fī 'Ilal an-Naḥwi li Abi al-Qāsim az-Zujājī*, (Beirut: Dār an-Nafāis, 1996). 52

¹⁷ Fuad Nu'mah, 17-18

e. Sintaksis dalam Bahasa Arab

Sintaksis adalah peraturan dan hubungan antara kata atau dengan satuan-satuan yang lebih besar dalam bahasa, satuan terkecil dalam bidang ini adalah kata.¹⁸

Dalam tataran Sintaksis bahasa Arab ada tiga hal yang harus diperhatikan :

1. Kata (*al-Kalimah*)

Kata disebut dengan satuan terkecil dalam satuan sintaksis. Kata dapat menempati fungsi-fungsi sintaksis atau menjadi bagian dari frasa yang mengisi fungsi-fungsi sintaksis.¹⁹ Kata dalam bahasa Arab terbagi menjadi tiga, yakni *ism*, *fi'il* dan *harf*.

2. Frasa (*al-Tarkīb*)

Frasa adalah beberapa kata yang memainkan peran dalam struktur tertentu. Dalam bahasa Arab frasa terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah sebagai berikut²⁰:

3. Kalimat (*al-Jumlah*)

¹⁸ Kridalaksana, 199

¹⁹ Jalaluddin Abdurrahman as-Suyuti, *Ham'ul al Hawāmi' bi Syarhi Jam'I al-Jawāmi'I*, (Kuwait: Dā al buhūs, 1975), 6-7

²⁰ Agus Tricahyo, *Pengantar Lingustik Arab*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2011), 135

Kalimah dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua bagian, yaitu : kalimat nominal (*jumlah ismiyyah*) dan kalimat verbal (*jumlah fi'liyyah*). *Jumlah ismiyyah* adalah kalimat yang diawali dengan *ism*, subyek dalam *jumlah ismiyyah* harus *ma'rifat* dan predikatnya harus *nakirah*. Sedangkan *jumlah fi'liyyah* adalah kalimat yang diawali dengan *fi'il*.²¹

f. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa menurut Crystal (dalam Markhamah dan Sabardila, 2010:54) adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginprestasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur linguistik. Secara umum kesalahan berbahasa merupakan sisi cacat pada ujaran atau tulisan pelajar.

Hubungan antara pengajaran Bahasa dengan kesalahan berbahasa sangat erat. Karena kesalahan berbahasa sering terjadi dan terdapat dalam pengajaran Bahasa. Hipotesis analisis kontranstif kesalahan berbahasa disebabkan oleh perbedaan sistem B1 (Bahasa pertama) dengan sistem B2 (Bahasa kedua) yang dipelajari. Perbedaan kedua Bahasa tersebut dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kesalahan berbahasa yang dibuat siswa.²²

203 ²¹ Aiman Amin Abdul Ghanī, *an-Nahwu al-Kāfi*, (Kairo: Dār at Taufiqyah li at-Turās, 2010),

²² Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta : Erlangga, 1987), 50

Namun, kesalahan berbahasa yang dibuat siswa sering terjadi di luar dugaan. Artinya, kesalahan itu ada yang sesuai perkiraan tapi banyak juga yang diluar dugaan. Dari segi penyebabnya, diidentifikasi ada kesalahan yang disebabkan oleh inferensi Bahasa B1, ada pula kesalahan yang disebabkan oleh penyamarataan. Kesalahan jenis pertama biasanya dibuat oleh siswa kelas pertama, sedangkan kesalahan jenis kedua cenderung dibuat oleh siswa lanjutan.

Para pakar linguistik, pengajaran Bahasa dan guru Bahasa sepakat bahwa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa harus dikurangi dan kalau dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini dapat tercapai apabila seluk beluk kesalahan berbahasa dikaji secara mendalam. Pengkajian berbagai aspek kesalahan itulah yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa.

g. Metode Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan linguistik adalah bentuk penyederhanaan dan kesalahan Bahasa pada kategori linguistik sebagaimana yang dipaparkan Hery Guntur Tarigan dalam bukunya Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa bahwa ada empat taksonomi kesalahan berbahasa. Yaitu:

1. Taksonomi kategori linguistic
2. Taksonomi siasat permukaan
3. Taksonomi komparatif

4. Taksonomi efek komunikatif

Metode analisis kesalahan pada umumnya dilaksanakan dengan urutan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dari percakapan bahasa Arab sehari-hari oleh siswi MAPK MAN 1 SURAKARTA di Asrama Putri.
- b. Identifikasi kesalahan baik yang mendapat perhatian khusus dengan tujuan tertentu maupun penyimpanan yang umum.
- c. Klasifikasi atau pengelompokan kesalahan.
- d. Pernyataan tentang frekuensi tipe.
- e. Identifikasi lingkup kesalahan dalam bahan ajaran.
- f. Usaha perbaikan.

Duskova dan Rossipal berpendapat analisis kesalahan juga dapat mencakup hal-hal:

- a. Menganalisis sumber kesalahan (seperti interferensi atau transfer dari Bahasa pertama, generalisasi, ketidakmantapan dalam ujaran atau sistem ujaran Bahasa)

- b. Penentuan tingkat kekacauan yang disebabkan oleh kesalahan dalam hubungan dengan komunikasi dan norma-norma pemakaian.²³

h. Faktor-Faktor yang menyebabkan Kesalahan Berbahasa Arab pada percakapan sehari-hari

Dalam pengajaran bahasa, kesalahan berbahasa terdapat beberapa faktor. Menurut Brown, kesalahan berbahasa disebabkan oleh empat sumber, yaitu: transfer interlingual, transfer intralingual, konteks pembelajaran dan strategi komunikasi.²⁴ Faktor-Faktor tersebut adalah sebagai berikut lebih terperinci:

1. Transfer Interlingual (Interlanguage Transfer)

Transfer interlingual menjadi penyebab utama dalam kesalahan berbahasa bagi semua pembelajar, karena pada dasarnya seorang pembelajar akan mengenal B1 jauh lebih lama sebelum mengenal B2 (bahasa Asing), sehingga belum terbiasa dan familiar terhadap tata bahasa baru B2. Tata bahasa yang digunakan pun masih terpengaruh dengan Bahasa pertama (B1) dalam prakteknya menggunakan Bahasa Baru (B2) yang mereka pelajari.

2. Transfer Intralingual (Intralinguage Transfer)

Transfer Intralingual merupakan faktor utama dalam mempelajari bahasa kedua. Faktor ini disebabkan oleh bahasa target yang dipelajari oleh pembelajar

²³ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1987), 53

²⁴ Douglas H. Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi 5* (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008), 113

bahasa tersebut. Kesalahan ini terjadi pada saat awal proses pembelajaran berlangsung.

3. Konteks Pembelajaran (Context of Learning)

Faktor ketiga ini merupakan sumber utama kesalahan, kesalahan konteks pembelajar adalah kesalahan yang terjadi karena tidak adanya guru dalam suatu proses pembelajaran, sehingga para pembelajara membuat hipotesis yang salah dalam tata bahasa yang mereka pelajari. Hal ini jika kesalahan-kesalahan ini berlanjut secara terus-menerus akan mengakibatkan salah penasiran dan terjaid kesalahan berbahasa.

4. Strategi Komunikasi (Communicative Strategy)

Strategi Komunikasi ini dikaitkan dengan gaya pembelajaran. Dalam menyampaikan gagasannya, para pembelajar menggunakan strategi yang berbeda-beda. Strategi-strategi tersebut tidak bisa diterima oleh lawan bicara sehingga terjadi kesalahfahaman yang berlanjut. Tujuan yang dimaksud antara penutur dan lawan tutur mempunyai strategi yang berbeda dalam penyampaiananya.

i. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data yang dikumpulkan langsung dari MAPK MAN 1

SURAKARTA. Sedangkan sifat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini menganalisis obyek penelitian dengan menyelidiki, menemukan serta menggambarkan keadaan percakapan bahasa Arab siswi sehingga mendapatkan kesalahan berbahasa di kalangan Siswi MAPK MAN 1 Surakarta. Hasil analisis dalam penelitian ini dipaparkan secara deskriptif sehingga mendapatkan data-data dari kesalahan siswi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 06 Februari 2018 sampai 8 April 2018 di Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta.

3. Metode penentuan Subyek

Salah satu yang dilakukan peneliti adalah menentukan fokus objek yang akan dikaji, yang bertujuan untuk lebih efektif dan memudahkan dalam penyusunan Tesis ini. Peneliti menggunakan Subyek penelitian dari beberapa sumber inorman. Inorman tersebut adalah wakil bidang kurikulum Progam Keagamaan, Wakil Kepala Sekolah, Perintis dan beberapa Pembina yang tinggal di Asrama.

4. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswi kelas XI sebagai objek penelitian dengan pertimbangan tingkat kemampuan berbahasa, pengalaman, dan kesadaran berbahasa lebih tinggi, fokus belajarnya tidak bercabang dengan belajar mempersiapkan UNBK, di samping itu, siswi kelas XI juga merupakan pengurus OPPK dari Progam Keagamaan MAN 1 Surakarta. Maka dengan adanya penelitian dalam kajian analisis kesalahan berbahasa dalam percakapan sehari-hari kelas XI, diharapkan dapat membantu mengurangi kesalahan dan memperbaiki kualitas berbahasa mereka dalam percakapan sehari-hari.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Data primer yang didapatkan dari penelitian ini dengan melakukan observasi langsung di asrama putri. Data primer tersebut berupa percakapan bahasa Arab sehari-hari di kalangan siswi MAPK MAN 1 Surakarta.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan beberapa pernyataan informan yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa, dokumen-dokumen mengenai penelitian di lingkungan Asrama MAPK MAN 1 Surakarta. Dokumen-dokumen tersebut sebagaimana berikut profil asrama,

program bahasa, kegiatan siswa yang berkaitan bahasa, struktur organisasi dan dokumen lain sebagai pendukung penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Jenis Observasi atau pengamatan yang dipilih penulis adalah pengamatan peran serta peninjau atau *participant as observer*. Peran sebagai peneliti masih terlihat namun dapat dinetralisasi oleh aktivitas-aktivitas sebagai peserta. Peneliti relatif dapat menggali informasi-informasi penting dari kelompok yang diteliti karena peneliti tidak selalu berperilaku seperti peserta yang lain.

Dalam penelitian ini, metode observasi juga digunakan dalam mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa Arab sehari oleh siswi MAPK MAN 1 Surakarta. Penulis menggunakan metode simak dan cakap. Penulis menyimak segala aktivitas siswi di asrama terutama yang berkaitan kebahasaan selanjutnya penulise menulis beberapa peristiwa yang penting berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan dalam mendapatkan informasi dari beberapa informan, penulis menggunakan cara senatural

mungkin sehingga tidak sadar bahwa penulis sedang melakukan penelitian dan wawancara.

b. Wawancara

Penulis merumuskan beberapa konsep pertanyaan yang akan diajukan oleh beberapa informan. Sebagai informan dalam wawancara penelitian ini adalah santri, perintis asrama, pembina asrama, wakil kurikulum Progam Keagamaan, dan devisi bahasa di asrama putri MAPK MAN 1 Surakarta. Sedangkan dalam wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan profil asrama, dan kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan di asrama MAPK MAN 1 Surakarta.

c. Dokumentasi

Pada dokumentasi ini, penulis mengumpulkan dan mencari beberapa dekumen yang berada di arsip sekretaris OPPK sehingga penulis mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang didapatkan penulis adalah sebagai berikut profil asrama, visi misi madrasah, struktur organisasi, data santri, data pembina, dan data kegiatan-kegiatan yang berada di asrama MAPK MAN 1 Surakarta.

7. Teknis Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data-data terkumpul adalah analisis data. Dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif penulis berupaya menangani

data-data yang sudah terkumpul dengan sendiri. Dalam analisis data ini penulis memacu pada langkah-langkah dalam analisis kesalahan berbahasa itu sendiri. Berikut adalah tahapan penelitian dalam analisis kesalahan berbahasa : (1) mengidentifikasi kesalahan, (2) mengklasifikasi kesalahan, (3) menghitung kesalahan, (4) menganalisis sumber atau penyebab kesalahan, dan (5) perbaikan (remidi)²⁵

j. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan pokok-pokok pembahasa secara sistematis yang terdiri dari tiga bagian, sebagai berikut:

Pertama, bagian awal yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

Kedua, bagian utama, terdiri dari enam bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

BAB I. pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁵ M. Gass Susan, dan Larry, *Second Language Acquisition: on Introductory Course*, 2nd Ed, (Lawrence Associates Publisher, 2001), 79

BAB II. Gambaran umum MAPK MAN 1 SURAKARTA. Yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulumnya.

BAB III. Mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada siswi MAPK MAN 1 Surakarta yang meliputi kesalahan-kesalahan yang berkenaan dengan ranah morfologis dan sistakis

BAB IV. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa Arab dalam proses percakapan sehari-hari oleh sisi MAPK MAN 1 Surakarta

BAB V. Penutup. Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian lapangan yang dikatkan dengan teori dan saran. Di bagian akhir dalam Thesis ini penulis melampirkan lampiran-lampiran yang terkait dengan penulisan Thesis dan riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis kesalahan berbahasa terhadap percakapan bahasa Arab sehari-hari oleh siswi kelas XI yang dilakukan oleh Peneliti dengan menggunakan taksonomi siasat permukaan kajian morfologis dan sintaksis.

Pada kesalahan morfologis, terdapat tiga tipe kesalahan, yaitu penghilangan; *ya' muannats*, kesalahan bentuk *fi'il*, dan pengulangan; bentuk *fi'l* maupun *jama'*. Sedangkan pada kesalahan sintaksis Penulis menemukan empat tipe kesalahan dalam percakapan bahasa Arab sehari-hari. Empat tipe kesalahan tersebut adalah penghilangan; unsur subyek, predikat, penambahan; *dhamir*, penambahan *harful jar*, salah formasi; antara *tarkib idhafy* dan *tarkib washfy*, salah susun; dengan meletakkan *adawāt istiham* salah bentuk dengan menggunakan *jumlah ismiyyah*.

Dalam mempelajari bahasa kedua, pembelajar bahasa kedua masih sering menggunakan tata bahasa pertama mereka yang jauh lebih lama mendapatkan dari kecil. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yang terjadi pada percakapan mereka sehari-hari, penulis memaparkan dua faktor, yakni faktor linguistik dan faktor non linguistik.

Faktor-faktor yang masuk dalam kategori lingustik adalah faktor morfologis dan faktor sintaksis. Adapun faktor penunjang lainnya adalah: transfer interlingual, transfer intralingual, konteks pembelajaran dan strategi komunikasi. Sedangkan faktor-faktor non lingustik adalah keragaman latar belakang berasal dari sekola mereka, pemikiran bahwa kebanyakan kiprah alumnus banyak dalam bidang politik dan tidak ada kaitannya dengan bahasa, jadi mereka menggunakan bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari hanya untuk menghindari *mahkamah lughawiyah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disampaikan saran penulis untuk meminimalkan kesalahan berbahasa yang terjadi serta untuk meningkatkan mutu bahasa Arab siswa MAPK MAN 1 Surakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar Bahasa Arab

Para pembelajar bahasa Arab, agar tidak membiasakan diri mencampurkan tata bahasa yang sedang dipelajari dengan tata bahasa ibu mereka. Kebiasaan mencampurkan tata bahasa satu dengan yang lain harus diminimalkan agar tidak menambah banyak jumlah kesalahan berbahasa yang terjadi.

2. Bagi Pembina Bahasa Arab

Para Pembina bahasa Arab diharapkan agar memberikan contoh-contoh kepada pembelajar bahasa Arab tentang menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan berbahasa yang penulis temukan diharapkan menjadi perhatian dan penekanan sebagai bahan perbaikan bagi proses pembelajaran selanjutnya.

Para pengajar bahasa Arab juga diharapkan agar banyak memberikan latihan pada siswa tentang pola-pola kalimat yang dibutuhkan pembelajar. Latihan tersebut dalam dilakukan dalam pembelajaran di kelas ataupun setelah pemberian *mufrodats* harian. Selain itu, ungkapan-ungkapan yang berpotensi menimbulkan kesalahan berbahasa sebaiknya ditulis pembedaannya di papan yang ditempelkan di tempat-tempat yang sering dijumpai santri.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kesalahan yang banyak dilakukan oleh para pembelajar Arab. Kehati-hatian juga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar tidak terjebak pada kesalahan penafsiran antara kesalahan berbahasa dan interferensi bahasa seperti penelitian-penelitian yang penulis baca. Penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, ala kulli hāl, demikian kajian Analisis Kesalahan Berbahasa terhadap siswi MAPK MAN 1 Surakarta. Dengan harapan semoga dengan adanya Penelitian di Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta, eksistensi dan biah lughawiyah nya MAPK MAN 1 Surakarta bertahan sampai akhirat. Dalam penulisan Tesis ini, penulis mengakui masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh Penulis sendiri dengan keterbatasan wawasan sehingga dalam menganalisis kesalahan berbahasa ini.

Wallahul muwāfiq, semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua orang terutama bagi Penulis sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Brosur Seleksi Nasional Peserta Didik MAPK MAN 1 Surakarta, Tahun Ajaran Baru 2018/2019
- Brown, Douglas H. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi 5* Jakarta Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008
- Chaer, Abdul *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dhaif, Syauqi *al-mu'jam al wasith, cet. 4*, Mesir: Maktabah Shurouq, 2004
- Ghanī, Aiman Amin Abdul *an-Nahwu al-Kāfi*, Kairo: Dār at Taufiqyah li at-Turās, 2010
- Hermawan, Acep *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Rosda, 2011
- Hidayatullah, Moch. Syarif *Cakrawala Linguistik Arab*, Tangerang Selatan: Alkitabah, 2012
- Imamudin, Dra. Basuni dan Dra, nashiroh Ishaq, *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia* Depok: Gema Insani, 2012
- Jalaluddin Abdurrahman as-Suyuti, *Ham 'ul al Hawāmi' bi Syarhi Jam 'I al-Jawāmi 'I*, Kuwait: Dā al buhūs, 1975

Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, Jakarta: Erlangga, 1987

Khaironi, A. Shohib *Auḍohu al manāhij fī mu'jami qawā'id al lughah al-'arabiyyah*,
Jakarta: WCM Press, 2008

Kridalaksana, Harimurti *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993

Lass, Roger *Fonologi sebuah Pengantar Untuk Konsep-Konsep Dasar*, Semarang :
IKIP Semarang Press, 1991

Māzin al-Mubārak, *al-īḍhafah fī 'Ilal an-Nahwi li Abi al-Qāsim az-Zujājī*, Beirut: Dār
an-Nafāis, 1996

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia ed. II*.
Yogyakarta: Pustaka Progressif. 1997

Mashlihan, Mukhlisin, *Kamus Nahwu: Pengurai MAkna uruf dan Tarkib Kediri*:
MHM Lirboyo, 2011

Mustafa Al-Gulayani, *Jami' ad- Durûs*, Libanon: Darul Fikr, 2007

Nāşif, Hifnī Bik dkk, *Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, Semarang: Maktabah al-
'Alawiyyah, t.t

Norish, John. *Language Learners and Theirs Errors*, London : The Macmillan
Press, 1983

- Ni'mah, Fuad *Mulakhkhash Qawā'idu al-Lughah al-Arabiyyah*, Beirut: Dārul tṣaqāfah al Islamiyyah, 1996
- Rahadi, R. *Kunjana Kajian Sosioliinguistik: Ihwal Kode dan Alih Kode*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010
- Setiyadi, Bambang *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: penerbit Graha Ilmu, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis kesalahan berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2011
- Tarigan, Henry Guntur *Pengajaran Morfologi*, Bandung : Angkasa, 1985
- Tarigan, Henry Guntur *Pengajaran Semantik*, Bandung : Angkasa, 1985
- Tarigan, Henry Guntur *Pengajaran Sintaksis*, Bandung : Angkasa, 1985
- Taufuqurrochman, R. *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: UIN Press, 2008
- Tricahyo, Agus *Pengantar Lingustik Arab*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2011
- Parera, Jos Daniel *Linguistik Edukasional*, Jakarta : Erlangga, 1987

Verhaar, JWM, *Asas-Asas Linguistik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
1983

Zaini, Hisyam *Bahasa Arab Khas Gontor*, Yogyakarta: Penerbit Bunyan PT. Bentang
Pustaka. 2013

Sumber Internet:

<https://man1surakarta.wordpress.com/profil-mapk-makn/>, diakses 10 Desember 2017

